

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik berdasarkan penelitian serta pembahasan seputar upaya guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 3 Banyumas untuk membantu siswa mengatasi tantangan mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqro'. Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari data penelitian lapangan yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan ini kemudian dapat dikaitkan dengan kajian teori dan dinilai secara deskriptif dan kualitatif.

1. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs N 3 Banyumas.

Ada dua kategori penyebab yang berkontribusi terhadap kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi belajar yang rendah, kurangnya rasa percaya diri, serta penguasaan dasar tajwid yang lemah. Sementara faktor eksternal meliputi dukungan orang tua yang minim, minimnya kebiasaan mengaji di rumah, dan penggunaan gadget secara berlebihan yang mengurangi waktu belajar. Kedua faktor ini saling berkaitan dan secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan siswa baca Al-Qur'an dengan lancar serta benar.

2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs N 3 Banyumas.

Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan Iqro' secara sistematis dan berkelanjutan untuk membantu siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an. Memetakan kemampuan awal siswa untuk menentukan tingkat membaca mereka adalah langkah pertama dalam upaya ini. Teknik Iqro' kemudian diterapkan oleh guru secara bertahap sesuai dengan jilid yang telah ditentukan, dengan prinsip

bahwa siswa tidak diperbolehkan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya sampai mereka benar-benar memahami isi pada tahap sebelumnya. Selain itu, untuk anak-anak yang masih kesulitan membaca, guru menawarkan dukungan tambahan melalui program BTQ (Membaca dan Menulis Al-Qur'an). Untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yang efektif, pendidik juga memberikan dorongan dan secara teratur menilai kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, penulis memberikan rekomendasi berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan tetap menggunakan teknik Iqro', guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru harus menggunakan pendekatan personal dan percakapan untuk memberikan perhatian ekstra kepada anak-anak yang mengalami kesulitan.

2. Bagi Sekolah (MTs N 3 Banyumas)

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung program BTQ secara lebih maksimal, baik dalam pengaturan waktu pelaksanaan ataupun penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sekolah juga dapat mengadakan program pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin sebelum proses pembelajaran dimulai.

3. Bagi Orang Tua/Wali Siswa

Anak-anak harus didorong untuk membaca Al-Qur'an di rumah dan diberi lebih banyak bimbingan oleh orang tua mereka. Untuk memaksimalkan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, orang tua dan guru harus bekerja sama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini hanya menggunakan satu pendekatan pembelajaran dan dilakukan di satu madrasah, maka penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, peneliti berikutnya disarankan

untuk memperluas cakupan kajian, misalnya dengan membandingkan metode Iqro' dengan metode lain atau mengkaji dampaknya terhadap pemahaman makna Al-Qur'an.

